Universitas Lampung

Seminar Proposal

Implementasi Kebijakan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Kota Bandar Lampung

**Adit Hendri** 2156041010

0000

Dosen Pembimbing 1 : Fery Triatmojo, S.A.N., M.P.A.

Dosen Pembimbing 2: Dodi Faedlulloh, S.Sos., M.Si.

Dosen Pembahas: Dr. Ani Agus Puspawati, S.AP., M. AP







# BAB PENDAHULUAN



## LATAR BELAKANG

Rumah layak huni merupakan kebutuhan dasar yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Indonesia tahun 2023 sebanyak 36,85% atau sekitar 32 juta dari total 75 juta.

Penyebab kondisi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH):

- keterbatasan lahan
- rendahnya akses pembiayaan
- kompleksitas perizinan

Peran pemerintah memastikan masyarakat memiliki akses terhadap hunian yang layak. Salah satu upaya pemerintah diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 7 Tahun 2018 tentang Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).

#### Presentase Rumah Tidak Layak Huni Kota Bandar Lampung 2020 – 2023

No.	Tahun	Presentase (%)
1.	2020	30,62
2.	2021	24,3
3.	2022	30,73
4.	2023	31,07

#### Alokasi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Kota Bandar Lampung 2020

Onada	ya (Boi o) itota bai	idai Edinpang 2020
No.	Tahun	Unit
1.	2020	277
2.	2021	356
3.	2022	320
4.	2023	330

Permasalahan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kota Bandar Lampung

- sosialisasi yang tidak optimal dan merata.
- Minimnya informasi dan pemahaman mengenai manfaat, prosedur, serta persyaratan program.
- Kelompok sasaran (Masyarakat Berpenghasilan Rendah) yang memenuhi syarat tidak dapat mengakses bantuan ini secara maksimal.



## **RUMUSAN MASALAH**

- Bagaimana Implementasi Kebijakan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS ) di Kota Bandar Lampung.
- Apa yang menjadi faktor penghambat Implementasi Kebijakan Program Bantuan stimulan Perumahan Swadaya di Kota Bandar Lampung.



## **TUJUAN PENELITIAN**

- Untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kota Bandar Lampung.
- Untuk mengetahui masalah apa yang menjadi penghambat Implementasi Kebijakan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kota Bandar Lampung.



## **MANFAAT PENELITIAN**

**TEORITIS** 

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan wawasan keilmuan khususnya di bidang Ilmu Administrasi Negara. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan atau sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta informasi yang dapat menjadi referensi, khususnya bagi Pemerintah Kota Bandar Lampung, masyarakat, serta para pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam implementasi kebijakan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung upaya penurunan angka rumah tidak layak huni (RTLH) secara lebih efektif dan berkelanjutan di Kota

PRAKTIS

Bandar Lampung





# BAB

**TINJAUAN PUSTAKA** 



## PENELITIAN TERDAHULU

Asyifa Nur, Suryoto, Ranjani,

Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Kebumen Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.

Waluyo, (2021)

Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya dalam Rangka Peningkatan Rumah Layak Huni Kota Malang (Studi pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang)

Angi Pratiwi, (2022) Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dalam Mengurangi Jumlah Rumah Tidak Layak Huni di Kota Bandar Lampung. Implementasi Kebijakan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kota Sukabumi.

Policy-Implementation Dynamics of National Housing Programmes in India – Evidence from Madhya Pradesh

Andi Mulyadi, (2020)

Sheuli Mitra, (2022)





### Teori Implementasi

Van Meter dan Van Horn (1975)

Model implementasi kebijakan yang dikembangkan oleh Van Meter dan Van Horn (1975) menjelaskan bahwa keberhasilan suatu implementasi dipengaruhi oleh enam variabel utama yang saling terkait (Subarsono, 2005). Beberapa variabel yang terdapat dalam model Van Meter dan Van Horn adalah sebagai berikut:

Standar dan sasaran kebijakai

Sumber Daya

Komunikasi Penguatan dan

Karakteristik Agen Pelaksana

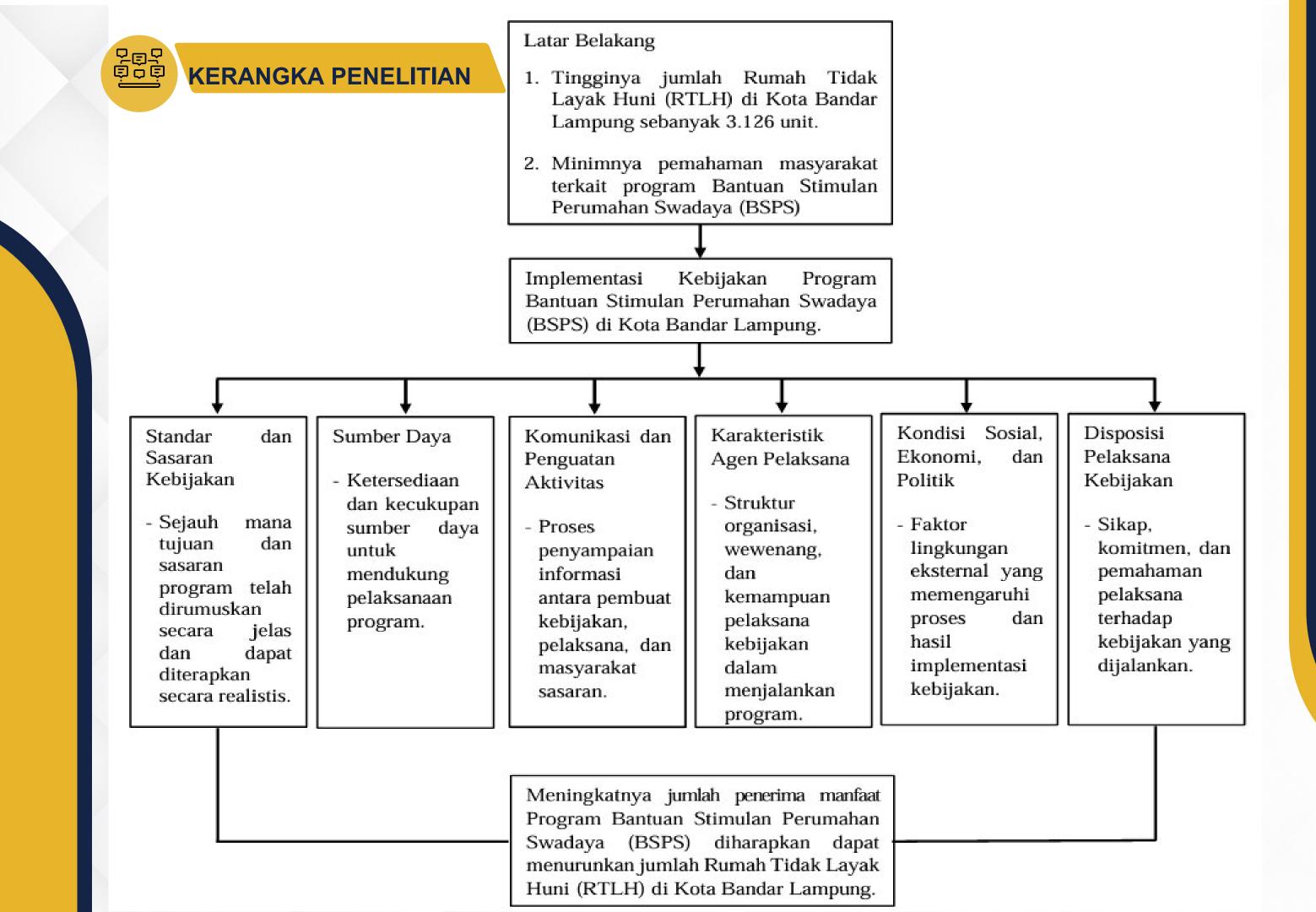
Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Disposisi atau Sikap Pelaksan



## TINJAUAN PUSTAKA

- Tinjuan tentang Kebijakan Pembangunan Perumahan Secara Global
- Tinjuan tentang Kebijakan Pembangunan Perumahan di Indonesia
- Tinjuan tentang Rumah Tidak Layak Huni









## BABIII

**METODE PENELITIAN** 



## **METODE PENELITIAN**

#### TIPE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatiif deskriptif

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- Wawancara
- Observasi

#### **TEKNIK ANALISIS DATA**

- Kondensasi Data,
- Penyajian Data, dan
- Penarikan

Kesimpulan/Verifikasi

#### **TEKNIK KEABSAHAAN DATA**

- Uji Kredibilitas (credibility)
- Uji Transferabilitas (transferability)
- Uji Dependabilitas

#### LOKASI

Satuan Kerja Penyediaan Perumahan dan Permukiman Provinsi Lampung, Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bandar Lampung, Kelurahan Bumi Waras, Kelurahan Batu Putuk, dan Kelurahan Sumber Agung. Pemilihan lokasi-lokasi tersebut didasarkan pada peran strategis dan keterlibatan langsung masing-masing dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS).

#### Fokus Penelitian

- 1. Penelitian ini difokuskan pada **analisis implementasi kebijakan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)** di Kota Bandar Lampung, dengan menggunakan teori implementasi kebijakan dari **Van Meter dan Van Horn (1975)**.
- 2. Fokus kedua dalam penelitian ini berkaitan dengan berbagai unsur penghambat dalam implementasi kebijakan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kota Bandar Lampung, baik yang bersumber dari aspek internal pelaksana maupun dari aspek eksternal seperti kondisi masyarakat penerima

Universitas Lampung

Seminar Proposal

×××× ××××

# TERIMA KASIH

Adit Hendri 2156041010

